BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keanekaragaman tanaman terutama hasil pertanian dan rempah- rempah. Hal ini didukung oleh keadaan geografis Indonesia yang beriklim tropis dengan curah hujan rata – rata tinggi setiap tahun. Penelitian tentang kimia bahan alam dewasa ini semakin banyak dieksploitasi sebagai bahan obat – obatan baik untuk farmasi maupun untuk kepentingan pertanian. Karena disamping keanekaragaman struktur kimia yang dihasilkan juga mengurangi efek samping yang ditinggalkan dan mudah didapatkan.

Salah satu tanaman yang diyakini mempunyai khasiat obat adalah jahe merah (*Zingiber officinale var. rubrum*). Tanaman jahe merah merupakan salah satu tanaman rempah – rempahan yang telah lama digunakan sebagai bahan obat tradisional. Bagian dari tanaman jahe merah yang sering digunakan sebagai obat adalah rimpangnya.

Kandungan senyawa kimia dari jahe merah terdiri dari 1-4% minyak atsiri dan oleoresin yang terbagi atas gingerol, shagol, resin, zingiberin. Selain kandungan diatas, dalam rimpang jahe merah juga terdapat damar, pati, senyawa flavonoid dan polifenol. (Utami, 2012).

Rimpang jahe merah digunakan untuk meredakan nyeri dan pegal linu, mengatasi ejakulasi dini, penghangat tubuh, infeksi kulit, infeksi saluran pencernaan, diare, dan mengatasi radang tenggorokan. (Ramadhan, 2013)

Salah satu penyebab infeksi kulit dikarenakan bakteri *Staphylococcus aureus.* Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan salah satu bakteri gram positif. Bakteri ini umumnya ditemukan di daerah kulit, hidung, mulut dan usus besar. Sedangkan penyebab diare dikarenakan infeksi bakteri *Escherichia coli.* Bakteri *Escherichia coli* merupakan merupakan salah satu bakteri gram negatif. Bakteri ini umumnya ditemukan dalam usus besar manusia dan dapat juga menyebabkan penyakit lain seperti pneumonia, meningitis, dan infeksi saluran kemih.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti “Uji Efek Antibakteri Ekstrak Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* .

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efek ekstrak rimpang jahe merah sebagai antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma lll Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Farmasi. Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kegunaan ekstrak rimpang jahe merah sebagai antibakteri.